

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Garam merupakan salah satu kebutuhan pangan dan sumber elektrolit bagi manusia. Walaupun Indonesia termasuk negara maritim, namun usaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas garam kurang diminati, termasuk dalam usaha meningkatkan kualitasnya. Di lain pihak kebutuhan garam dengan kualitas yang baik (kandungan kalsium dan magnesium kurang) masih banyak diimpor dari luar negeri, terutama garam beryodium serta garam industri.

Menurut Mahdi (2009), kebutuhan garam secara nasional per tahun diperkirakan sebanyak 2.200.000 ton dengan rincian 1.000.000 ton untuk kebutuhan konsumsi dan 1.200.000 ton untuk kebutuhan industri kimia dan industri pangan, sedangkan kemampuan produksi nasional hanya mencapai $\pm$ 1.000.000 ton pertahunnya dengan rincian produksi garam rakyat sebanyak 700.000 ton dan PT Garam sebanyak 300.000 ton.

Pemerintah memperkirakan produksi garam nasional akan mencapai 1 juta ton pada tahun 2012. Produksi garam pada 2012 diperkirakan hanya mampu memproduksi 800.000 ton, karena akan terjadi proses penyusutan yang mengurangi berat garam antara 20%-30%. Selain itu, masih ada stok garam dari produksi 2011 yang diperkirakan 320.000 ton. Pemerintah akan terus mendorong peningkatan produksi garam nasional melalui proses intensifikasi dan ekstensifikasi. Proses intensifikasi dilakukan melalui penataan lahan dan sentra produksi garam seperti di Sumenep dan Sampang, Madura. Sedangkan ekstensifikasi dilakukan di NTT dan NTB (Berita Indonesia 2012).

Proses penanganan dan pengolahan limbah merupakan proses yang sangat penting di dalam suatu industri dan sangat dibutuhkan oleh setiap industri, baik kecil maupun besar. Setiap industri pasti menghasilkan limbah dalam proses produksinya, hanya saja proses penanganan terhadap limbah tersebut yang berbeda. Dari hal tersebut dapat dilihat industri manakah yang peduli terhadap lingkungan dalam prosesnya.

PT Susanti Megah Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan garam beryodium. Proses produksi garam terdiri dari beberapa proses, dari proses tersebut terdapat limbah yang harus ditangani dengan tujuan meminimalisir limbah tersebut agar tidak mencemari dan menimbulkan dampak terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar.

Limbah pada dasarnya adalah bahan yang terbuang dari suatu sumber aktivitas manusia maupun proses alam dan proses industri. Oleh sebab itu penanganan limbah sangat penting dan perlu dilakukan baik pada industri ataupun rumah tangga karena apabila tidak ditangani limbah tersebut akan berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia.

1.2. Rumusan masalah

1. Jenis limbah apa saja yang dihasilkan PT Susanti Megah Surabaya pada proses produksi garam?
2. Bagaimana proses penanganan limbah di PT Susanti Megah Surabaya?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang

1. Mengetahui jenis limbah yang dihasilkan PT Susanti Megah Surabaya pada proses produksi garam.

Mengetahui proses penanganan limbah di PT Susanti Megah Surabaya.